# BAB I

# PENDAHULUAN

# 1.1 Latar Belakang

Penyusunan Laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas perusahaan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang nantinya akan digunakan oleh pengguna sebagai bahan pengambilan keputusan. Pengguna tersebut meliputi pemilik (investor) dan calon investor, kreditur dan pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Perusahaan yang telah *go public* diharapkan agar lebih transparan dalam memberikan informasi perusahaan kepada investor, hal ini dilakukan supaya kemampuan perusahaan dapat dianalisis dan diawasi, transparansi dapat dilihat dari kualitas informasi yang disajikan perusahaan melalui pengungkapan laporan tahunan. (Angganil, Suartana, dan Putri, 2016) Kualitas informasi ditentukan dengan seberapa luas pengungkapan informasi dalam laporan tahunan disajikan (Mujiyono dan Nany, 2010)

Kualitas informasi yang disampaikan tergantung pada tingkat kelengkapan pengungkapan (*disclosure*) dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Pengungkapan laporan keuangan yang kredibel merupakan faktor signifikan dalam pencapaian efisiensi pasar modal dan merupakan sarana akuntabilitas publik. Pengungkapan laporan keuangan dapat dilakukan dalam bentuk penjelasan mengenai kebijakan akuntansi yang ditempuh, kontijensi, metode persediaan, jumlah saham yang beredar dan ukuran alternatif, misalnya pospos yang dicatat berdasarkan *historical cost* (Naim dan Rakhman, 2000).

Subroto (2003) menyatakan bahwa kualitas keputusan investasi dipengaruhi oleh kualitas pengungkapan perusahaan yang diberikan melalui laporan tahunan. Agar informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami dan tidak menimbulkan salah interpretasi, maka penyajian laporan keuangan harus disertai dengan pengungkapan yang cukup *(adequate disclosure).*.

Pengungkapan dalam laporan keuangan dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu pengungkapan wajib *(Mandatory Disclosure)* dan pengungkapan sukarela (*Voluntary Disclosure)* (Na’im dan Rakhman, 2000). Pengungkapan wajib merupakan pengungkapan minimum yang disyaratkan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Suwardjono (2014) menyatakan bahwa pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan diluar yang telah diwajibkan oleh standar akuntansi atau peraturan badan pengawas yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Laporan keuangan harus menyajikan pengungkapan yang mudah dipahami oleh pengguna sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan harus memenuhi 4 karakteristik kualitatif pokok, yaitu relevan, andal, dapat dipahami dan dapat diperbandingkan meskipun laporan tersebut disusun atas dasar kebijakan akuntansi yang berbeda-beda antar perusahaan. Agar informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami dan tidak menimbulkan salah interpretasi, maka penyajian laporan keuangan harus disertai dengan pengungkapan yang memadai. Konsekuensinya, pengungkapan kebijakan akuntansi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan. Pengungkapan tersebut dimaksudkan agar laporan keuangan dapat dipahami dan dikomparasi dengan baik.

Laporan keuangan yang relevan adalah laporan keuangan yang memiliki informasi berkualitas yang dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa di masa lalu ataupun di masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu (Kristina, 2005). Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (IAI, 1994). Tepat waktu didefinisikan sebagai suatu pemanfaatan informasi oleh pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atau kemampuan untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu suatu informasi dikatakan tidak relevan jika tidak disampaikan secara tepat waktu. Informasi terus tersedia untuk pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi pengambil keputusan (Chariri dan Ghozali, 2001). Ketepatan waktu data pelaporan keuangan berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut (Kenley dan Stubus, 2005).

Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan akan bermanfaat bagi investor jika relevan dengan model keputusan investor. Informasi disebut relevan jika memiliki tiga unsur nilai yaitu (i) informasi mempunyai nilai prediksi *(predictive value);* (ii) informasi mempunyai nilai umpan balik *(feed back value);* (iii) tepat waktu *(timelines).* Tepat waktu merupakan keharusan dalam pelaporan keuangan sehingga ada jaminan relevansi informasi yang dihasilkan, selain itu ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan bagian yang esensial agar pasar modal berfungsi dengan baik. Kebutuhan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan secara jelas telah disebutkan dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Tepat waktu adalah salah satu karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi agar laporan keuangan yang disajikan relevan dalam pengambilan keputusan (Sulastri, 2011).

Keterlambatan pelaporan akan membawa dampak yang buruk bagi perusahaan. Investor akan mereaksi keterlambatan tersebut sebagai pertanda buruk bagi perusahaan. Kredibilitas dan kualitas laporan keuangan menjadi diragukan oleh investor, selain itu kredibilitas penanggung jawab laporan keuangan juga diragukan. Dari sisi regulator juga akan mereaksi hal tersebut, sebagai contoh Pada periode pelaporan per 31 Desember 2018 Sesuai pengumuman pada website resmi *ww.idx.co.id* nomor: Peng-SPT-00011/BEI.PP1/07-2019, Peng-SPT-00006/BEI.PP2/07-2019, Peng-SPT-00008/BEI.PP3/07-2019 tanggal 1 Juli 2019 *Indonesia Stock Exchange (IDX)* memberikan sanksi terhadap 10 (sepuluh) perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan 2018 dan belum membayar denda atas keterlambatan tersebut..

Ketepatwaktuan (*Timeliness*) diartikan bahwa informasi harus disampaikan secepat mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut (Baridwan, 1997). Saat ini masalah mengenai ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan masih sering muncul.

Penelitian tentang kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya merupakan hal penting yang dilakukan. Dimana akan memberikan gambaran tentang sifat perbedaan kelengkapan pengungkapan antar perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta dapat memberikan petunjuk tentang kondisi perusahaan pada masa pelaporan. Dalam pencapaian efisiensi dan sebagai sarana akuntabilitas publik, pengungkapan laporan keuangan menjadi faktor yang signifikan. Pengungkapan laporan keuangan dapat dilakukan dalam bentuk penjelasan mengenai kebijakan akuntansi yang ditempuh, kontijensi, metode persediaan, dan jumlah saham yang beredar dan ukuran alternatife, misalnya pos-pos yang dicatat dalam *historical cost* ((Sofiana, 2010)*.*

Dalam penelitian ini, penulis hanya membatasi lingkup pembahasan pada 4 (empat) karakteristik perusahaan yang dapat mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan yaitu struktur modal (*financial leverage*), likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Alasan menggunakan perusahaan sektor infrastruktur dalam penelitian ini adalah Dalam empat tahun (2015-2019), pembangunan infrastruktur menjadi salah satu program prioritas Kabinet Kerja Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla. Sejak tahun 2015, pemerintah mengalihkan belanja subsidi menjadi belanja produktif, yakni pembangunan infrastruktur, kesehatan, dan pendidikan. Anggaran infrastruktur terus meningkat dari Rp 155 triliun pada 2014 menjadi sekitar Rp 410 triliun pada tahun 2018. Dikutip dari rilis resmi Biro Komunikasi Publik Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengatakan pembangunan infrastruktur yang telah dilakukan turut berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia serta peningkatan daya saing nasional (www.kemenkeu.go.id). Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik meneliti mengenai “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019)”

# 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas pengungkapan laporan keuangan?
2. Apakah *Likuiditas* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas pengungkapan laporan keuangan?
3. Apakah *Profitabilitas* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas pengungkapan laporan keuangan?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas pengungkapan laporan keuangan?
5. Apakah karakteristik perusahaan yang diukur dengan struktur modal (*financial leverage*), likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas pengungkapan laporan keuangan?
6. Apakah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan memperkuat hubungan antara karakteristik perusahaan dengan kualitas pengungkapan laporan keuangan?

# 1.3 Batasan Masalah

Untuk mencegah permasalahan yang lebih luas, maka penelitian ini hanya akan membahas hal-hal sebagai berikut :

1. Perusahaan yang dimaksud adalah perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan dari tahun 2015-2019.
3. Perusahaan yang dimaksud adalah aktif memperdagangkan sahamnya.
4. Perusahaan yang dimaksud adalah laporan keuangannya tidak mengalami kerugian.

# 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk memberikan bukti secara empiris bahwa karakteristik perusahaan yang diukur dengan struktur modal (*financial leverage*), likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas pengungkapan laporan keuangan.
2. Untuk memberikan bukti secara empiris bahwa karakteristik perusahaan yang diukur dengan struktur modal (*financial leverage*), likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas pengungkapan laporan keuangan.
3. Untuk memberikan bukti secara empiris bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan memperkuat hubungan antara karakteristik perusahaan dengan kualitas pengungkapan laporan keuangan.

# 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan penulis dari penelitian serta penyusunan proposal ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Agar dalam pembuatan dan penerbitan laporan keuangan dilengkapi dengan pengungkapan informasi laporan keuangan yang memadai.

1. Bagi Calon Kreditur dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai pengaruh karakteristik perusahaan dengan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian lain untuk mengadakan penelitian selanjutnya yang ada kaitannya dengan karakteristik perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI.

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan dapat menjadi referensi bagi penulis.

# 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dala skripsi ini adalah:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penuliasan.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI**

Pada bab ini dibahas mengenai kajian pustaka dan teori, kerangka pikir, dan perumusan hipotesis.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis data dan variabel, teknik pengumpulan data, dan rancangan analisis data.

**BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dibahas mengenai data induk penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini dibahas mengenai simpulan dari keseluruhan pembahasan penelitian dan saran yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya.